

# **Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam Pembelajaran *Shengdiao* Bahasa Mandarin**

## **Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Dalam Pembelajaran *Shengdiao* Bahasa Mandarin Siswa kelas XII Boga 2 SMK YPM 2 Taman Tahun Ajaran 2016-2017**

**Virly Tristiansyani**

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

Virlyverlove@gmail.com

### **Abstrak**

*Shengdiao* bahasa Mandarin merupakan komponen terpenting dalam bahasa Mandarin karena dapat menentukan arti. Komponen ini selalu menjadi hambatan dalam belajar bahasa Mandarin salah satunya terdapat pada SMK YPM 2 Taman. Maka dari itu, penggunaan metode Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam penelitian ini bertujuan mengatasi kendala dalam penguasaan *shengdiao*. Pada penelitian ini kelas XII Boga 1 menjadi kelas control dan kelas XII Boga 2 menjadi kelas eksperimen. Penelitian ini termasuk penelitian *true eksperimental design* dengan menggunakan 2 pendekatan yaitu kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran penguasaan *shengdiao* bahasa Mandarin.

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, diperoleh perhitungan perbedaan hasil  $t_0 = 4,37$  dan  $db = 68$ , selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat tabel taraf 5%. Dengan harga  $t_0 = 3,73$  dan  $db = 68$ , maka harga  $t_{0,05} = 1,66$  menunjukkan  $t$  lebih besar dari  $t$  tabel ( $1,66 < 4,37$ ). Hal tersebut membuktikan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas control dan kelas eksperimen. Kesimpulan dari hasil tersebut menunjukkan penggunaan metode Kooperatif tipe *Numbered Head Together* memiliki pengaruh yang positif pada kelas eksperimen.

Pada hasil angket respon siswa diketahui jika penggunaan metode Kooperatif tipe *Numbered Head Together* dalam penguasaan *Shengdiao* bahasa Mandarin memberikan pengaruh yang baik. Sebanyak 79,29% siswa mengatakan menyenangkan. 82,14% siswa mengatakan lebih menarik. 77,14% siswa mengatakan sangat memotivasi. 80,71% siswa mengatakan dapat menghilangkan rasa bosan. 77,14% siswa mengatakan lebih memudahkan untuk menghafal *shengdiao*. 85% siswa mengatakan lebih mudah memahami. 79,28% siswa mengatakan membuat lebih bersemangat. 75% mengatakan membuat siswa lebih aktif dan lebih berani untuk berpendapat. 80% siswa mengatakan bisa membuat saling berbagi pengetahuan. 83,57% siswa mengatakan dapat meningkatkan kerja sama antar siswa.

Kata Kunci: Metode, *Numbered Head Together*, penguasaan, *shengdiao*

### **Abstract**

The mastery of tone is the most important part of the study of Mandarin, because the meaning of tone. "Tone" is always a problem for everyone learning Mandarin, SMK YPM 2 Taman learning tone also. Therefore, this study used the method of Cooperative Research Society *Numbered Head Together* (NHT) type to overcome the difficulty of mastering the tone. In this study, the control class uses XII Boga 1, while the experimental class uses the XII Boga class 2 SMK YPM 2 Taman. In this study, two methods of quantitative and qualitative description are used to design the quasi experimental study. The purpose of this study was to determine whether the use of the *Numbered Head Together* (NHT) - based approach to the study of the community approach was effective in improving the ability to control the tone.

According to the results of data analysis, the difference of the calculated results of  $t_0 = 4,37$  and  $db = 68$ , then, then saw the table valued reference level of 5%,  $T_{0,05} = 1,66$   $t$  said a known price greater than  $t$  ( $1,66 < 4,37$ ), said that there was significant difference between the experimental class and control class. This shows that the use of *Numbered Head Together* (NHT) type of social research methods to improve students' ability to grasp the tone has a positive impact.

The results of a student questionnaire were used to determine the ability of the students to grasp the tones in the experimental class using the *Numbered Head together* approach. According to the results of the questionnaire,

## **Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam Pembelajaran *Shengdiao* Bahasa Mandarin**

79.29% of the students, It is interesting to use Numbered Head Together (NHT) method to study the social approach in improving the ability of mastering tones in learning mandarin. A total of 82,14% students said that the use of Numbered Head Together (NHT) type study method is more interesting than other methods. Most 77,14% students said that the use of Numbered Head Together (NHT) type of learning in the learning process as a social approach is very motivating students. Most of the students said that the use of Numbered Head Together (NHT) type of research can be done to eliminate social institutions in the study of Mandarin boring. Most 77,14% students said that the use of Numbered Head Together (NHT) in the learning process can make it easier for students to remember tones. Most of the students said that the study of the medium range using the Numbered Head Together (NHT) type association research methods can make it easier for students to understand the tone of the material 85%. Most of the students of 79,28% said that the use of Numbered Head Together (NHT) type of learning in the learning process in the learning process to make the students excited to follow the lesson. Up to 75% of the students said that the learning process using Numbered Head Together (NHT) type study method can make the students more active, more courageous comments. Up to 80% of students said that the use of Numbered Head Together (NHT) type of learning in the learning process can make students share knowledge. Most 83,57% students said that the use of Numbered Head Together (NHT) type of learning in the learning process can improve cooperation between students in the learning process.

**Key words :Cooperative Methodh, Numbered Head Together, implementation, tone**

### **PENDAHULUAN**

Bahasa, di dalam wacana linguistik, diberi pengertian sebagai sistem simbol bunyi bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap), yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran (Wibowo, 2001:3). Dari penjabaran teori diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa termasuk alat komunikasi yang digunakan oleh sekelompok manusia. Dari teori tersebut kita bisa mengetahui mempelajari suatu bahasa benar-benar harus disampaikan dengan cara yang benar agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam menyampaikan ide atau tujuan. Menurut Chomsky yang dikutip dari Aziz dan Erta (2010:24) bahasa adalah fitrah, innate, potensi dasar yang dimiliki manusia sejak lahir. Berbeda dengan makhluk lainnya, manusia memiliki fitrah untuk belajar bahasa. Maka dari itu untuk menguasai suatu bahasa, pembelajar harus memiliki empat kemampuan yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam berkomunikasi. Dengan memiliki empat kemampuan di atas kita bisa menyampaikan tujuan dengan baik sesuai maksud dan tujuan.

Dengan perkembangannya zaman, manusia dituntut untuk memiliki keterampilan berkomunikasi yang sangat baik. Dengan majunya posisi negara China pada pasar ekonomi dunia penggunaan bahasa Mandarin mulai banyak digandrungi. Pernyataan diatas dapat dibuktikan pada salah satu berita yang telah dipublikasikan pada tanggal 31 Mei 2016 oleh berita detik Finance yang menyatakan “ China masih menjadi rumah bagi perusahaan terbesar di dunia. Dari 2000 perusahaan terbesar di dunia, 3 besarnya berasal dari China” Hal ini dikarenakan mulai banyaknya kerja sama dengan negara China. Salah satu yang menjalin hubungan kerjasama dengan negara China ialah Indonesia.

Dampak dari kerjasama ini adalah banyaknya perusahaan-perusahaan yang menanam modal di Indonesia. Dengan adanya hubungan kerjasama ini, banyak perusahaan atau lowongan pekerjaan yang mensyaratkan calon pekerja dengan diharuskan memiliki keterampilan berbahasa Mandarin. Maka dari itu, minat belajar bahasa Mandarin di Indonesia mulai diminati.

Dampak dari bertambahnya persyaratan bagi pelamar kerja maka dibutuhkan guru yang mampu menerapkan berbagai metode pembelajar ketika menyampaikan materi dalam kelasnya. Menurut Hidayat (2005) Keberhasilan sebuah sekolah ditentukan oleh kualitas guru. Menjadi seorang guru memang dituntut untuk selalu bisa berinovasi dalam menyampaikan materi. Salah satu cara berinovasi tersebut ialah seperti memiliki model pengajaran yang beragam. Model pembelajaran inovatif bermacam-macam modelnya salah satunya ialah model pembelajaran yang melalui pendekatan kooperatif. Menurut Trianto (2007: 56) menyatakan bahwa “Pembelajaran kooperatif ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang susah jika mereka saling berdiskusi”. Menurut Trianto (2007:49) dalam pembelajaran kooperatif memiliki berbagai model yaitu Student Teams Achievement Division (STAD), JIGSAW, Investigasi Kelompok (*Teams Games Tournaments*), dan Pendekatan Struktural yang meliputi *Think Pair Share* (TPS) dan *Numbered Head Together* (NHT).

Setiap siswa dalam sebuah kelompok diberikan nomor yang berbeda. Lalu nomor itu diletakkan di kepala masing-masing siswa. Terdapat pertanyaan yang berbeda pada setiap nomor. Penyampaian pada sesi pertanyaan dilakukan langsung oleh peneliti. Setelah itu, siswa diberikan waktu untuk berdiskusi menemukan untuk jawaban dari soal tersebut secara bersama-sama sesuai kelompok masing-masing.

## Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam Pembelajaran *Shengdiao* Bahasa Mandarin

Jika waktu berdiskusi telah selesai, peneliti akan menyebutkan salah satu nomor secara acak, lalu siswa yang memiliki nomer tersebut harus menyampaikan jawabannya dan mendiskusikan jawaban mereka secara individu.

Dari permasalahan tersebut untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Mandarin salah satunya dengan menekankan keterampilan berbicara. Penekanan keterampilan berbicara bisa dimulai dengan pembiasaan berbicara dengan penekanan 声调 (shēngdiào: nada) yang benar dan tepat. 声调 (shēngdiào: nada) merupakan tinggi rendahnya pengucapan yang terkandung dari sebuah suku kata. Sehubungan dengan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dalam pembelajaran bahasa Mandarin pada siswa kelas XII Boga 2 SMK YPM 2 Taman Sidoarjo. Penerapan permainan ini bertujuan agar saat pembelajaran bahasa Mandarin bisa menghadirkan suasana yang menyenangkan, tidak membuat siswa merasa jenuh dan membuat siswa berperan aktif.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XII Boga 2 sebagai kelas eksperimen dan XII Boga 1 sebagai kelas kontrol. Pemilihan kelas XII 2 sebagai kelas eksperimen dan XII Boga 2 sebagai kelas kontrol hal ini berawal saat berdiskusi dengan guru bahasa Mandarin, guru tersebut menyarankan pada kelas XII Boga 2 dan XII Boga 1. Dikarenakan pemahaman bahasa Mandarin pada kelas tersebut masih bisa dikatakan kurang, ini dapat dibuktikan dengan nilai bahasa mandarin kelas XII Boga 2 dan XII Boga 1 yang masih dibawah KKM. Oleh karena itu, dari uraian di atas peneliti tertarik menggunakan judul “Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam Pembelajaran Penguasaan *Shengdiao* Bahasa Mandarin Siswa Kelas XII Boga 2 SMK YPM 2 Taman Tahun Ajaran 2016-2017”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran penguasaan *shengdiao* bahasa Mandarin pada siswa kelas XII Boga 2 SMK YPM 2 Taman?
  - 2) Bagaimana keefektifan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran penguasaan *shengdiao* bahasa Mandarin pada siswa kelas XII Boga 2 SMK YPM 2 Taman?
  - 3) Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran *shengdiao* bahasa Mandarin dengan menerapkan Metode Kooperatif Tipe NHT ( *Numbered Head Together*) di kelas XII Boga 2 SMK YPM 2 Taman?
- Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas yang telah dijelaskan maka dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:
- 1) Mendiskripsikan proses penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran penguasaan *shengdiao* siswa kelas XII Boga 2 SMK YPM 2 Taman.

- 2) Mendiskripsikan hasil penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran penguasaan *shengdiao* siswa kelas XII Boga 2 SMK YPM 2 Taman.

- 3) Mendiskripsikan respon siswa kelas XII Boga 2 SMK YPM 2 Taman dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran penguasaan *shengdiao*

Beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan dari penelitian ini yang bertujuan agar tidak menimbulkan pengertian berbeda, sebagai berikut:

- 1) *Shengdiao*  
*Shengdiao* adalah nada yang berfungsi untuk menentukan makna kata. Dalam penerapannya perbedaan nada dapat menentukan arti dari sebuah kosakata.
- 2) Metode Kooperatif  
Pembelajaran yang memusatkan aktivitas di kelas dengan berkelompok pada siswa untuk memecahkan masalah secara bersama.
- 3) NHT ( *Numbered Head Together*)  
Sebuah prinsip belajar yang dibentuk untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dalam sebuah kelompok dalam meningkatkan penguasaan akademik.

## METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan teknik kuantitatif dan deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh berupa angka yang dihitung melalui kuantitatif dan data berupa non angka akan dijelaskan secara kualitatif. Pada penelitian ini termasuk dalam kelompok *True Exspermental Design* yang terdapat dua kelas pembandingan yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan khusus dan kelas kontrol sebagai kelas pembandingan. Menurut Arikunto (2010: 125) *True Exspermental Design* , yaitu jenis-jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Yang dimaksud persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenai eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan.

Berikut adalah skema rancangan penelitian yang digunakan:

Table 3.1 Skema Rancangan Penelitian

E	0 <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	0 <sub>2</sub>
K	0 <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	0 <sub>4</sub>

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK YPM 2 Taman tahun ajaran 2016/ 2017 yang berjumlah 4 kelas dengan jumlah 140 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini ditentukan oleh guru bahasa Mandarin SMK YPM 2 Taman. Hal ini dikarenakan guru lebih mengetahui letak kekurangan siswanya. Sampel pada penelitian ini adalah XII Boga 1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 35 siswa dan XII Boga 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 35 siswa.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mendasarkan pada rumusan masalah. Pada



## Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Numbred Head Together* (NHT) dalam Pembelajaran *Shengdiao* Bahasa Mandarin

rumusan masalah yang pertama tentang proses penerapan pembelajaran Kooperatif tipe NHT cara memperoleh hasil data, peneliti menggunakan lembar observasi berupa lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini diisi oleh guru mata pelajaran Bahasa Mandarin. Bentuk lembar observasi yang digunakan adalah bentuk observasi terpadu. Peneliti menggunakan observasi terpadu dikarenakan lebih mudah mengumpulkan data dan menyimpulkannya. Pada rumusan masalah yang kedua tentang efektivitas penerapan pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) peneliti menggunakan 20 butir soal untuk masing-masing soal *pretest* dan *posttest* berupa tes menjodohkan, melengkapi dan praktek secara lisan. Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu tentang respon siswa terhadap pembelajaran *shengdiao* bahasa Mandarin dengan menggunakan metode Kooperatif tipe NHT peneliti menggunakan angket tertutup. Penggunaan angket tertutup bertujuan agar jawaban respon dari siswa tidak keluar dari pembahasan yang diinginkan oleh peneliti.

Menurut Arikunto (2010:265) Teknik pengumpulan data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait objek penelitian. Teknik penelitian pada penelitian ini adalah yang pertama menggunakan teknik observasi terstruktur. Penggunaan observasi terstruktur karena peneliti sudah merancang apa saja yang akan diamati dari segi jenis pengamatan yang akan dinilai, tempat, waktu dan penentuan skor yang digunakan untuk menilai. Yang kedua penggunaan teknik Tes untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini menggunakan metode tes berupa soal *pretest* dan *posttest* untuk memperoleh data hasil belajar. *Pretest* dalam penelitian ini menggunakan 20 butir soal berupa tes melengkapi sebanyak 5 butir soal, tes menjodohkan sebanyak 10 butir soal dan soal praktek lisan sebanyak 5. Serta soal *Posttest* diberikan setelah siswa mendapat perlakuan saat penyampaian materi pengajaran dan tes ini diberikan pada akhir pengajaran.

Bentuk dan jumlah *posttest* dalam penelitian ini sama dengan *pretest*, yaitu berupa tes melengkapi, tes menjodohkan dan tes praktek lisan. Selanjutnya yang ketiga penggunaan angket pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup. Penggunaan angket tertutup dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui respon siswa

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dilakukan untuk mengamati berbagai kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran. Lalu penggunaan soal tes berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini menggunakan 20 butir soal yang mencakup materi tentang menjodohkan, melengkapi dan praktek lisan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup yang jawabannya telah disediakan sehingga siswa hanya memilih jawaban yang sesuai. Pertanyaan angket memuat tentang respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran Kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran penguasaan *shengdiao* bahasa Mandarin. Pada angket tertutup peneliti menggunakan pilihan 4 macam kriteria nilai yaitu:

Sangat setuju : 4

Setuju : 3  
Kurang setuju : 2  
Tidak setuju : 1

Sebelum terjun untuk penelitian, peneliti sebelumnya menguji validasi data. Data yang divalidasi berupa yang pertama lembar observasi. Pada penggunaan lembar observasi, sebelumnya peneliti terlebih dahulu memvalidasikan instrumen kepada dosen Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya dan guru bahasa Mandarin SMK YPM 2 Taman. Setelah tahap validasi lembar observasi sudah sesuai dan tepat, barulah peneliti menggunakan lembar observasi tersebut dalam kegiatan penelitian. Yang kedua penggunaan soal *pretest* dan *posttest*. Penggunaan pada soal *pretest* dan *posttest* dibuat sebelumnya akan divalidasi kepada dosen Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya dan guru bahasa Mandarin SMK YPM 2 Taman. Pelaksanaan validasi pada soal *pretest* dan *posttest* ini dilakukan agar peneliti mengetahui layak atau tidaknya soal-soal yang telah dibuat sebelum kegiatan penelitian berlangsung.

Jumlah soal *pretest* dan *posttest* sama yaitu 20 soal. Soal pada tes ini dibuat sama yaitu 10 soal tentang menjodohkan, 5 soal tentang melengkapi dan 5 soal yang digunakan untuk praktek lisan. Yang ketiga yaitu angket pada penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui respon siswa namun peneliti memvalidasi angket kepada dosen Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya dan guru bahasa Mandarin SMK YPM 2 Taman. Setelah proses validasi selesai dan dinyatakan layak untuk digunakan barulah peneliti menggunakan angket tersebut saat kegiatan penelitian.

a) Untuk melihat proses penelitian peneliti menggunakan hasil data observasi dengan menggunakan lembar pengamatan yang akan dilaksanakan selama penelitian berlangsung. Menurut Ridwan (2009:20) *rating scale* yaitu data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Hasil pada penelitian dari data observasi yang telah diambil akan dianalisis dengan menggunakan skala pengukuran model *rating scale* dikarenakan lebih mudah dan tepat. Selanjutnya, untuk melihat efektifitas pada kelas kontrol dan eksperimen peneliti menggunakan proses yang pertama Menghitung nilai rata-rata peningkatan tiap kelompok *pretest* dan *posttest*.

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\sum x$  : jumlah nilai *pretest*  
 $n$  : jumlah nilai siswa

b) Menghitung signifikansi

Selanjutnya mencari mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\sum x}{n}$$
$$\sum x_2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

Keterangan:

$Mx$  : mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

## Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam Pembelajaran *Shengdiao* Bahasa Mandarin

$\sum x$  : jumlah antara nilai *pretest* dan *posttest*

$n$  : jumlah siswa

Selanjutnya yaitu menghitung *t* signifikansi.

1) Menghitung *t-test*

$$t = \frac{M_x - M_y}{\left( \frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right) + \left( \frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right)}$$

Keterangan :

*t* : *t-test*

$M_x$  : Nilai rata-rata kelas kontrol

$M_y$  : nilai rata-rata kelas eksperimen

$N_x$  : jumlah subjek kelas kontrol

$N_y$  : jumlah subjek kelas eksperimen

$x$  : deviasi setiap nilai  $x_2$  dan  $x_1$

$y$  : deviasi setiap nilai  $y_2$  dan  $y_1$

2) Penarikan simpulan

Untuk menghitung data angket atau kuiseoner dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Presentase yang dicari

$f$ : frekuensi tiap jawaban dari responden

$n$  : jumlah subjek

Setelah dianalisis prosentase perbutir pertanyaan kemudian untuk menarik kesimpulan menggunakan skala Likert:

$$\frac{\text{nilai pemerolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Setelah itu, hasil dari kesimpulan tersebut diklasifikasikan sesuai dengan pengelompokan pernyataan. Menurut Riduwan (2010:15) Klasifikasi prosentase para responden dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.6.2**

**Tabel Skala Likert**

Angka	Keterangan
0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40 %	Kurang
41% - 60 %	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penelitian menggunakan metode Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran *shengdiao*. Pembuktian atas hasil tersebut dapat dibuktikan dengan perhitungan hasil data dari lembar observasi, lembar soal *pretest* dan *pretest*, serta lembar angket.

Kegiatan observasi yang meliputi pngamatan aktifitas guru dan aktifitas siswa dikelas kontrol dan eksperimen yang berlangsung 2 kali pertemuan mendapat penilaian yang berbeda. Untuk kelas kontrol, hasil yang telah didapat dari pengamatan obsever memperlihatkan kegiatan guru pada pertemuan pertama mendapat respon yang baik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai yang diberikan oleh observer untuk hari

pertama dan kedua mendapatkan nilai 4 berjumlah 2, nilai 3 berjumlah 3, nilai 2 berjumlah 1 dan nilai 1 berjumlah 1. Dapat disimpulkan pada petemuan pertama dan kedua proses belajar mengajar berjalan dengan sangat baik namun dari segi perhatian siswa kepada guru masih sangat kurang. Pada kelas eksperimen pertemuan pertama dan kedua observer memberikan nilai 3 berjumlah 7 dan 4 berjumlah 12. Dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan sangat baik dan perhatian siswa bisa fokus kepada guru.

Pada kegiatan aktivitas siswa kelas kontrol pertemuan pertama dan kedua observer memberikan nilai 1 sebanyak 5 dan nilai 2 sebanyak 4. Dari hasil pengamatan aktifitas siswa dapat disimpulkan kurang baik hal ini dikarenakan siswa tidak terlalu tertarik dengan pelajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan metode ceramah. Kegiatan iaktivitas pada kelas eksperimen pertemuan pertama dan kedua obsever memberikan nilai 3 sebanyak 7 dan nilai 4 sebanyak 13. Hal ini menjelaskan bahwa kegiatan siswa berjalan dengan sangat baik. Banyak siswa yang tertarik saat pembelajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan metode Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran *shengdiao*.

Hasil belajar siswa yang didapat dari hasil *pretest* dan *posttest* untuk menjawab rumusan masalah tentang efektifitas metode dikelas kontrol dan eksperimen didapat hasil sebagai berikut:

Rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah mendapatkan hasil 46,94 dan 54. Dari hasil tersebut nilai yang didapat siswa masih dibawah KMM. Kenaikan nilai *pretest* dan *posttest* hanya 7,06%. Sedangkan kelas eksperimen yang menggunakan metode Kooperatif tipe NHT hasil *pretest* dan *posttest* mendapatkan rata-rata 33,51 dan 81,14. Kenaikan nilai *pretest* dan *posttest* 47,63%. Dari hasil *pretest* dan *posttest* nilai siswa yang didapat mengalami kenaikan diatas KKM. Setelah mencari rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* selanjutnya mencari beda pada nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil perhitungan mencari beda kelas kontrol didapatkan hasil  $MX=7,06$  dan  $\Sigma X_2=7048,14$ . Untuk kelas eksperimen didapat  $MX=46,92$  dan  $\Sigma Y_2=8742,74$ . Selanjutnya menghitung T-signifikansi untuk melihat signifikan atau tidaknya penelitian ini. Hasil dari perhitungan t-signifikansi didapat  $t_0=4,37$  dan  $db=68$ .

Selanjutnya dikonsultasikan menggunakan tabel taraf 5%

Maka dengan harga  $t_0=4,37$  dan  $db=68$  dapat disimpulkan  $T_s 0,05=1,66$  menunjukkan *t* lebih besar dari *t* tabel ( $1,66 < 4,37$ ). Maka harga  $t_0$  signifikan.

Pada hasil angket respon siswa diketahui jika penggunaan metode Kooperatif tipe *Numbered Head Together* dalam penguasaan *Shengdiao* bahasa Mandarin memberikan pengaruh yang baik. Sebanyak 79,29% siswa mengatakan menyenangkan. 82,14% siswa mengatakan lebih menarik. 77,14% siswa mengatakan sangat memotivasi. 80,71% siswa mengatakan dapat menghilangkan rasa bosan. 77,14% siswa mengatakan lebih memudahkan untuk menghafal *shengdiao*. 85% siswa mengatakan lebih mudah memahami. 79,28% siswa mengatakan membuat lebih



## Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam Pembelajaran *Shengdiao* Bahasa Mandarin

bersemangat. 75% mengatakan membuat siswa lebih aktif dan lebih berani untuk berpendapat. 80% siswa mengatakan bisa membuat saling berbagi pengetahuan. 83,57% siswa mengatakan dapat meningkatkan kerja sama antar siswa.

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dibahas pada bab IV ini telah menjawab ketiga rumusan masalah yang telah dilmpirkan pada bab I. Berikut adalah kesimpulan dari ketiga pembahasan penelitian ini.

1. Pada rumusan masalah pertama telah terjawab dengan penggunaan lembar observasi digunakan untuk menjawab proses dari aktivitas guru dan siswa yang dilakukan selama penelitian. Dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat memberikan perubahan yang positif dibandingkan dengan penggunaan metode ceramah.
2. Pada rumusan masalah yang kedua tentang keefektifan telah terjawab dengan adanya penggunaan soal *pretest* dan *posttest*. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata dari *pretest* ke rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen XII Boga 2 yang menggunakan metode Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Selain dilihat dari segi rata-rata antara *pretest* dan *posttest* dapat juga dilihat dari perhitungan *t-signifikan* yang diperoleh harga  $t_0 = 4,37$  dan  $db = 68$ , selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat tabel taraf 5%. Dengan harga  $t_0 = 3,73$  dan  $db = 68$ , maka harga  $t_{0,05} = 1,66$  menunjukkan  $t$  lebih besar dari  $t$  tabel ( $1,66 < 4,37$ ) maka harga  $t_0$  signifikan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan dengan penggunaan metode Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran penguasaan *shengdiao* bahasa Mandarin signifikan di kelas XII Boga 2 SMK YPM Taman. Hal ini dikarenakan uji  $t$  yang dilakukan menghasilkan nilai  $t_0$  lebih tinggi dibandingkan nilai  $t$  tabel.
3. Pada rumusan masalah ketiga telah terjawab dengan penggunaan angket respon siswa yang diberikan pada kelas XII Boga 2 sebagai kelas eksperimen. Hasil analisis angket respon siswa menunjukkan dengan penggunaan metode Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan penguasaan *shengdiao* bahasa Mandarin pada kelas eksperimen sangat efektif. Hal ini disebabkan metode tersebut dapat memotivasi siswa dan dapat membuat siswa tertarik mempelajari *shengdiao* bahasa Mandarin. kesimpulan yang diperoleh dari hasil di atas tentang penggunaan metode Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan penguasaan *shengdiao* bahasa Mandarin pada kelas XII Boga 2 SMK YPM 2 Taman mendapatkan respon positif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan penguasaan *shengdiao* bahasa Mandarin.

Pengelolaan waktu yang benar-benar harus diperhatikan, hal ini dikarenakan jumlah siswa dan waktu yang tidak seimbang. Saat dilakukan kegiatan penerapan metode ini siswa diwajibkan untuk menjawab pertanyaan satu persatu dalam waktu yang singkat. Peneliti harus bisa mengatur waktu sebaik mungkin. Hal ini agar proses penerapan metode Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat berjalan sesuai dengan skenario pembelajaran.

Peneliti harus bisa mengontrol keadaan kelas dan fokus siswa. Hal ini dikarenakan metode Kooperatif adalah pembelajaran berkelompok sehingga dapat membuat siswa melakukan aktivitas diluar pembelajaran bahasa mandarin. Dalam penggunaan metode Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) diharapkan peneliti selanjutnya dapat memadukan kegiatan lain yang lebih membuat siswa termotivasi untuk belajar bahasa Mandarin.

#### Daftar Rujukan

- Ali,Iqbal (2013). "NHT *Numbered Head Together*". (<http://www.iqbalali.com/2013/04/nht-numbered-head-together.html?m=1>) diakses tanggal 28 oktober 2016
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, Wibowo. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Daniel, Wahyu. 2016. 3 *Perusahaan Terbesar Dunia Berasal dari China, Ini Daftarnya*. Diambil dari: [m.detik.com/finance/bursa-valas/3221392/3-perusahaan-terbesar-dunia-berasal-dari-china-ini-daftarnya](http://m.detik.com/finance/bursa-valas/3221392/3-perusahaan-terbesar-dunia-berasal-dari-china-ini-daftarnya). Diakses pada tanggal 4 Mei 2017
- Dyamila . 2016. Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Tipe Talking Stick Terhadap Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Pada Siswa SMA Negeri 1 Bangkalan Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan Bahasa Asing, Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.
- Fakhrurrazi, Aziz dan Erta Mahyuddin, (2010) *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*, Jakarta: Bania Publishing.
- Huáng, Bóróng dan Liào Xùdōng. 2008. *Xiàndài Hànyǔ Shàng Cè*. 高等教育 : Běijīng.
- Irma, Jois. 2016. Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Keterampilan Berdialog Bahasa Mandarin Siswa Kelas X SMK YPM 2 Taman. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan Bahasa Asing, Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.

**Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam Pembelajaran *Shengdiao* Bahasa Mandarin**

- Karsono, O.M.F. 2013. *Perbandingan Lafal Bahasa Indonesia dan Tionghoa*. Surabaya: Perwira Media Nusantara (PMN)
- Musfikon.2012.*Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peking University. 2005. *Cara Kilat Belajar Mandarin*. Jakarta: Delapratasa Publishing
- Riduwan.2009.*Variabel- Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyanto.2010. *Model-model Pembelajaran Inovativ*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Pendidikan Pendektan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2009) *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suyatno. 2009 *Menjelajah Pembelajaran Inovativ*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovativ Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pusaka Publishing.
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Xiao Xiqiang dkk. 2008. *Hànyǔ chūjī qiánghuà jàochéng zōnghé kèběn I*. 北京大学出版社 : Beijing.
- Zanjabilla, Billy. 2015. Kesalahan Nada Shengdiao Pada Kelas XI Lintas Minat Vahsa Mandarin SMAN 2 Malang.Skripsi tidak diterbitkan.Malang: Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin.(online),(<http://library.um.ac.id/free-content/new-karyailmiah/search.php/negeri.php>)diakses pada 12 Desember 2016.